



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

PERSIAPAN OPERASIONAL DAN INTEGRASI ANTARMODA DENGAN KERETA CEPAT JAKARTA BANDUNG

Nidya Waras Sayekti
Analisis Kebijakan Madya
nidya.ws@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) bersama PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) terus melakukan sejumlah uji coba untuk menyempurnakan operasional kereta cepat Jakarta-Bandung (KCJB) sehingga siap beroperasi sejak peresmian tanggal 1 Oktober 2023. Uji coba KCJB akan dilakukan oleh Bapak Presiden Joko Widodo pada tanggal 13 September 2023. Uji coba juga dilakukan oleh Kemenhub pada *feeder* yang menghubungkan Stasiun Padalarang dan Stasiun Bandung. Kemenhub ingin memastikan integrasi antara KCJB dan moda transportasi lainnya sehingga masyarakat mendapatkan kemudahan akses. Sejumlah pembangunan tengah dilakukan untuk mengoptimalkan perjalanan kereta *feeder* dan integrasi antarmoda dengan pembangunan *skybridge* di Stasiun Padalarang, Cimahi, dan Bandung, serta pembangunan *flyover* Ciroyom dan Pusdikpom.

Selain kereta feeder, terdapat sejumlah akses penghubung dari dan ke Stasiun Padalarang, di antaranya *Base Transceiver Station* Trans Metro Pasundan Rute Alun-Alun Kota Baru Parahyangan, bus DAMRI Rute Alun-Alun Bandung-Situ Ciburuy (Via Cimahi), serta rute usulan Stasiun Padalarang-Lembang oleh Kabupaten Bandung Barat, serta angkutan perkotaan (angkot) rute Padalarang-Rajamandala, rute Padalarang-Cimahi-Leuwipanjang, dan rute Padalarang-Cimahi. Kolaborasi dalam rangka percepatan kesiapan aksesibilitas KCJB juga dilakukan oleh Kemenhub dengan para pemangku kepentingan, seperti Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR, Kementerian ATR/BPN, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Pemerintah Kota Bandung, Pemerintah Kabupaten Bandung, PT Jasa Marga, sejumlah lembaga, dan pihak swasta terkait.

Kemenhub mencatat sejumlah aksesibilitas yang tengah dibangun menjelang beroperasinya KCJB, yaitu Stasiun Halim, Jakarta, meliputi akses Jalan DI. Panjaitan tahap I dan II, akses jalan kawasan Stasiun Halim, dan akses exit Tol Halim 1+842 KM beserta jalan penghubungnya. Kemudian, Stasiun Karawang, Jawa Barat (stasiun antara) meliputi akses Jalan THK, akses KM.42+00, dan akses jalan kawasan. Selanjutnya, Stasiun Padalarang, Jawa Barat (stasiun antara dan stasiun kereta *feeder* KCJB menuju Stasiun Bandung) meliputi akses masuk stasiun dan tol, jalan kabupaten tol pada ruas Gedonglima dan Panari, jalan provinsi ruas Padalarang-Cisarua, jalan nasional Padalarang, dan rencana akses jalan dari Kota Baru Parahyangan. Terakhir, Stasiun Tegalluar, Jawa Barat (stasiun akhir) meliputi akses KM 151, *dropzone* Tegalluar, akses Stasiun Cimekar-Stasiun KCJB Tegalluar, dan jembatan Cibiru Bandung. Empat stasiun yang akan dilintasi oleh KCJB, yaitu Stasiun Halim, Stasiun Karawang, Stasiun Padalarang, dan Stasiun Tegalluar.

Perjalanan KCJB dari Stasiun Halim menuju Stasiun Padalarang memakan waktu tempuh perjalanan sekitar 30 menit dengan kecepatan tertinggi hingga 352 km/jam. Perjalanan dilanjutkan dengan menaiki KA *feeder* KCJB dari Stasiun Padalarang menuju Stasiun Bandung dengan menempuh waktu perjalanan selama 20 menit. Dengan demikian, dari Jakarta menuju pusat Kota Bandung, hanya menempuh waktu sekitar 50 menit. Pengoperasian KCJB akan

dilakukan secara bertahap, mulai 8 perjalanan per hari pada bulan Oktober 2023, kemudian 28 perjalanan per hari pada bulan November 2023 hingga 40 perjalanan per hari pada bulan Desember 2023, dan 68 perjalanan per hari pada Januari 2024.

Berdasarkan survei Kurious-Katadata Insight Center (KIC), 71,1% responden tertarik mencoba kereta cepat. Secara spesifik, 45,1% responden tertarik dan 26% sangat tertarik. Responden terbanyak berasal dari Pulau Jawa kecuali Jakarta sebesar 63,2% dan kelompok usia dominan adalah kelompok usia 35-44 tahun sebesar 33,1%. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 26 Juni s.d. 3 Juli 2023 dengan menggunakan Computer-Assisted Web Interviewing (CAWI), dengan *error* kurang lebih 3,61% dan reliabilitas *confidence* 95%.

Atensi DPR

KCJB yang dibangun sejak tahun 2016 akan mulai beroperasi melayani masyarakat pada Oktober 2023 secara bertahap. Komisi V DPR RI perlu memastikan operasional KCJB terlaksana sesuai target serta menjamin keselamatan dan kenyamanan penumpang. Komisi V DPR RI perlu mendorong terwujudnya aksesibilitas dan integrasi KCJB dengan moda transportasi lainnya. Komisi V DPR RI agar meminta pemerintah segera mewujudkan segitiga dalam konektivitas (bandara, pelabuhan, stasiun dengan jalan tol) tersambung dengan kawasan industri di Jawa Barat sehingga memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sumber

antarnews.com, 9 September 2023;
auroraneews.id, 10 September 2023;
Bisnis Indonesia, 4 September 2023;
Media Indonesia, 4 September 2023; dan
republika.co.id, 5 September 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @anlegbkdoofficial

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

©PuslitBK2023

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Monika Suhayati

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.